

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengertian manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumberdaya organisasi/ perusahaan, baik sumber daya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi / perusahaan.¹

Manajemen merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan menjalankan tugas. Agar manajemen mampu merealisasikan itu semua, maka ia harus berhubungan dengan konsep dasar dan falsafah masyarakat. Manajemen harus terkait dengan lingkungan dan pribadi Muslim yang berpegang teguh pada nilai-nilai syariah Islam pada setiap kondisi dan tempat.²

Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan. Penekanan pada kata seni menunjukkan bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan dengan mempergunakan orang lain tidak akan mudah dikerjakan

¹Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2012) 12.

²A. Riawan (*Menggagas Syariah* (Jakarta :SelembaEmpat, 2016), 67.

dan diselesaikan jika semua itu dilakukan tidak dengan pendekatan seninam misalnya dengan mengandalkan kekuasaan semata. Seni menyangkut kemampuan seorang manajer mempergunakan kemampuan berkomunikasi serta *body language* yang bekerja serta berkorban jika seandainya pekerjaan tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama dan fokus yang tinggi.³

Manajemen produksi adalah seluruh aktifitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menciptakan dan menambah benefit dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh organisasi, atau dengan kata lain bahwa manajemen produksi adalah perhitungan dan pengaturan faktor-faktor produksi agar bisa dicapai hasil sebaik- baiknya. Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan.

Setiap masyarakat tersedia sumber daya yang merupakan sebuah potensi untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Identifikasi potensi dan sumber daya yang ada dimasyarakat merupakan langkah selanjutnya dalam keswadayaan masyarakat yang lebih mengutamakan potensi dan sumber daya lokal. Permasalahan ekonomi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, tidak terkecuali bagi Negara Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil bahwasanya usaha produksi yang ada di Desa Ngliman yang memproduksi daun cengkeh ini berjumlah 4 usaha rumahan, dan setiap unit mempunyai pekerja rata-rata

³Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Bandung :Alfabet, 2012), 3.

sebanyak 5-10 orang. Berikut usaha produksi daun cengkeh di Desa Ngliman Kab Nganjuk:⁴

Tabel 1.1
Data Poduksi Industri di Desa Ngliman Kecamatan Ngliman Kab. Nganjuk

No	Nama	Pemilik	Tahun Berdiri
1	UD Sari Abadi	Pak Jiman	2009
2	UD Nilam Sari	Pak Jarno	2013
3	UD Sari Dadi	Pak Ari	2013
4	Jaya Kerja	Pak Giar	2013

Sumber Desa: wawancara dengan wawancara dengan ketua Rt/Rw di Desa Ngliman, pada tanggal 6 maret 2023.

Namun demikian dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani. Kegiatan berproduksi merupakan kegiatan lingkup yang agak sempit sehingga banyak membahas aspek mikro dalam mempelajari aspek ini, peranan hubungan output dan input mendapat perhatian utama.

Peranan input bukan saja dapat dilihat dari segi macam atau ketersediaan dalam waktu yang tepat, tetapi juga ditinjau dari segi efisiensi penggunaannya, hal-hal inilah (macam, ketersediaan, efesiaensi) maka terjadilah kesenjangan produktivitas yang seharusnya dengan produktivitas

⁴ Wawancara dengan Ketua RT 04 /Rw 07 Bu Sumiarti di Desa Ngliman Kec Sawahan Kab Nganjuk , pada 6 maret 2023

yang dihasilkan oleh petani.⁵ Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang cukup tangguh dibandingkan sektor lainnya. Hal tersebut telah teruji saat Indonesia dilanda krisis ekonomi.

Produk dari sektor pertanian justru menjadi salah satu sumber pendapatan devisa bagi negara. Umumnya, komoditas tersebut berasal dari perkebunan, salah satunya adalah produk perkebunan cengkeh. Cengkeh merupakan tanaman lama yang sudah ada di Indonesia. Mengingat tanaman cengkeh adalah tanaman yang panennya musiman, dimana setiap tahun belum tentu berbunga. Hal ini dikarenakan oleh faktor yang paling mendominasi tanaman cengkeh untuk bisa berbunga adalah faktor musim.

Pengelolaan lahan kebun cengkeh di Desa Ngliman, dilakukan dengan cara yaitu yang pertama dilakukan dengan cara dikerjakan sendiri dengan pemilik lahan, yang kedua dikerjakan oleh orang lain. Cengkeh dapat mulai dipanen mulai umur tanaman 4,5 sampai 6,5 tahun, untuk memperoleh mutu yang baik bunga cengkeh dipetik saat matang, yaitu saat kepala bunga kelihatan sudah penuh tetapi belum membuka. Setiap tanaman umumnya tidak serentak dalam pemetikan dan pemetikan dapat diulangi setiap 10 atau 14 hari selama 3 atau 4 bulan. Bunga cengkeh dipetik pertanda tepat diatas buku daun terakhir.

Hasil wawancara dari narasumber mengungkapkan bahwa setiap musim kemarau memproduksi daun cengkeh sebanyak 3 sampai 5 ton

⁵ Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007), 75.

perhari, dan hasil penyulingannya per 1 kw daun cengkeh bisa menghasilkan minyak sebanyak 2,7 sampai 3 litter, dan produksi ranting 1 kw menghasilkan minyak sebanyak 5 litter. Pengolahan daun cengkeh sekisar 12 jam dan ranting cengkeh 2 kali lipat daun cengkeh sekisar 24 jam sekali produksi.

Disaat musim penghujan produksi cengkeh mengalami penurunan diakibatkan kurangnya bahan baku daun cengkeh kering, disaat musim penghujan hanya memproduksi daun cengkeh sekitar 1 sampai 2 kw daun cengkeh kering untuk di olah menjadi minyak cengkeh. Harga daun cengkeh sekisar 2 ribu rupiah dan harga ranting 8 ribu rupiah.

Tabel 1.2
Data pendapatan UD Sari Abadi Tahun 2019 – 2022

No	Tahun	Omset (Rp)
1	2019	100.000.000.00
2	2020	115.000.000.00
3	2021	124.000.000.00
4	2022	136.000.000.00

Cengkeh merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang termasuk kedalam komoditi rempah penyegar dan merupakan komoditi strategis yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani, sumber devisa negara, mendorong agribisnis dan agroindustri dalam negeri serta pengembangan wilayah.

Produksi daun cengkeh yang ada di UD Sari Abadi di desa Ngliman Kabupaten Nganjuk setiap harinya mengalami peningkatan dikarenakan di Desa Ngliman merupakan mata pencarian para petani selain memetik mawar. Di desa Ngliman banyak yang memproduksi cengkeh diantaranya UD Sari Abadi. Tetapi banyak yang belum mempunyai nama pabriknya dan banyak juga yang mengalami kebangkrutan di UD Sari Abadi semakin hari semakin meningkat produksinya dan dilain UD Sari Abadi mengalami gulung tikar dikarenakan persaingan yang sangat ketat.

Manajemen syariah yang menjadi solusi sebagai manajemen yang berbeda dengan manajemen konvensional, yang mana menempatkan manusia sebagai makhluk ekonomi, hal ini tentunya berbeda dari sudut pandang syariah yang menempatkan manusia sebagai makhluk spiritual, yang mengakui baik kebutuhan *materiel* (ekonomi) dan juga *imetariel*, yang bertanggung jawab langsung kepada Yang Maha Kuasa. Sehingga dalam bekerja tidak hanya mengejar materi saja tetapi lebih kepada tanggung jawab dalam perusahaan dimana dia bekerja dengan di landasi nilai nilai spiritual yang ada.⁶

Manajemen syariah merupakan disiplin bisnis strategi yang mengarahkan pada proses penciptaan, penawaran dan perubahan nilai (*value*) dari suatu inisiator kepada *stake holders*-nya (pihak yang berkepentingan) yang dalam prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip –prinsip muamalah (hubungan manusia dengan sesamanya bisnis dalam Islam. Sehingga dalam

⁶ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 119.

mengelola suatu perusahaan tidak boleh ada yang bertentangan dengan prinsip-prinsip yang Islami. Selama proses dalam mengelola dapat dijamin atau tidak ada penyimpangan terhadap prinsip syariah diantaranya menjunjung keadilan, kejujuran, transparansi, etika atau akhlak dan moralitas dalam setiap transaksinya, maka setiap transaksi dalam perusahaan diperbolehkan.⁷Di Desa Ngliman sebagian besar mempunyai perkebunan cengkeh dan sebagian petani cengkeh. Daun kering yang berjatuhan ketanah dimanfaatkan sebagai warga untuk disuling dijadikan minyak cengkeh. Ditempat produksi daun cengkeh yang bertempat Di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk berdiri pada tahun 2010 hingga saat ini.

Pada tahun 2010 masih banyak warga yang memproduksi daun cengkeh tetapi lambat laun banyak yang mengalami penurunan atau bangkrut. Tetapi yang masih eksis sampai saat ini hanya di tempatnya Bapak Jiman UD Sari Abadi. Lambat laun produksi cengkeh di desa Ngliman semakin hari semakin banyak yang mengalami gulung tikar karena semakin hari banyak pesaing yang sama-sama memproduksi cengkeh.

Tetapi di UD Sari Abadi ini semakin hari semakin maju dalam usahanya. Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu desa yang memanfaatkan lahan pertanian sebagai pertanian terpadu khusus pada budidaya cengkeh. Atas temuan yang didapatkan dalam observasi awal, peneliti memiliki minat mengkaji secara

⁷HermawanKertaja dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: MizanPustaka, 2006) 6-8.

runtut dan lebih mendalam mengenai manajemen produksi cengkeh di UD Sari Abadi di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk dengan demikian menetapkan judul penelitian “**Manajemen Produksi Daun Cengkeh UD Sari Abadi Dalam Mempertahankan Eksistensi Bisnis Ditinjau Dari Manajemen Syariah** (Studi Kasus Di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen produksi daun cengkeh dalam mempertahankan eksistensi bisnis UD Sari Abadi di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana manajemen produksi daun cengkeh dalam mempertahankan eksistensi bisnis UD Sari Abadi di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk Ditinjau dari Manajemen Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan manajemen produksi daun cengkeh dalam mempertahankan eksistensi bisnis UD Sari Abadi di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk menjelaskan manajemen produksi daun cengkeh dalam mempertahankan eksistensi bisnis UD Sari Abadi di Desa Ngliman

Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk Ditinjau dari Manajemen Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, maka kegunaan penelitian ini dapat di paparkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam bidang Manajemen Syariah khususnya yang memerlukan pengakijian yang detail dalam bidang keilmuannya.

2. Kegunaan Praktis

Bagi pemilik usaha, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam memproduksi cengkeh yang dilakukan sehingga membawa keberkahan untuk semua pihak.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini merujuk pada studi terdahulu yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan kesamaan tema penelitian, berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti dapat disajikan sebagai berikut :

1. Lailatul Fitriya tahun 2018, dengan judul “Peran Strategi Promosi Dalam Mempertahankan Eksistensi Pengrajin Gerabah Muslim Kec. Malo Bojonegoro” Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa untuk dapat mempertahankan eksistensi, pengrajin gerabah menggunakan strategi promosi yang berkembang dan bervariasi. Dari penelitian tersebut

ditemukan bahwa dengan aktivasi promosinya kerajinan Rendeng dapat dikenal khalayak dan dapat memberikan berbagai informasi. Cara promosi ini ternyata dapat mempertahankan keberadaan dari pengrajin gerabah sampai sekarang. Pada penelitian sebelumnya lebih terfokus pada strategi promosi apa yang digunakan oleh pengrajin gerabah muslim, sehingga ditemukan variasi strategi promosi sebagai cara mempertahankan eksistensi bisnis. Sedangkan pada penelitian ini ingin mengkaji manajemen produksin daun cengkeh dalam mempertahankan eksistensi bisnis. Berbeda dengan strategi yang digunakan oleh pengrajin gerabah lebih memanfaatkan media publisitas. Lain halnya dengan penelitian ini yang hanya melihat peluang sebagai strateginya. Akan tetapi dari dua penelitian ini sama-sama meneliti bagaimana eksistensi usaha melihat peran strategi yang dijalankan perusahaan.⁸

2. Hasna Faiza tahun 2017, dengan judul “Peranan strategi fokus dalam mempertahankan eksistensi Home ndustry sapu ijuk (studi kasus masyarakat muslim di desa banjarsari kulon kec dagangan kab madiun)”
Setidaknya ada beberapa strategi home industry sapu ijuk dari penelitian tersebut. Produk, mempunyai macam-macam produk namun memiliki produk unggulan yaitu “Sapu ijuk jahitan”. Harga, menetapkan harga melihat dari segi baiaya dan permintaan. Promosi, menggunakan sistem pengenalan produk secara langsung. Distribusi atau lokasi, menggunakan distribusi secara langsung. Berdasarkan keempat strategi tersebut home

⁸ Lailatul Fitriya, “*Peran Strategi Promosi Dalam Mempertahankan Eksistensi Pengrajin Gerabah Muslim Kec. Malo Bojonegoro*” IAIN Kediri 2015.

industry sapu ijuk dapat mempertahankan eksistensinya hingga sekarang dengan baik, hal tersebut terbukti bahwa semakin meningkatnya tingkat penghasilan pada usaha sapu ijuk di setiap tahunnya. Persamaan penelitian ini adalah bagaimana usaha untuk menjaga eksistensi bisnis tersebut. Namun memiliki perbedaan yaitu dari segi produksi.⁹

3. Muflihatul Fauza tahun 2017, dengan judul “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Ritel Tradisional Dalam Menghadapi Ritel Modern di Kecamatan Medan Amplas” Penelitian yang dilakukan Fauza menghasilkan temuan faktor apa saja yang mempengaruhi eksistensi ritel tradisional di Kecamatan Medan Amplas. Terdapat dua kesimpulan yakni, dalam konteks bauran pemasaran ada tiga variabel yang dijadikan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dan pengaruhnya terhadap eksistensi ritel tradisional, yaitu faktor produk, harga dan tempat. Kemudian, aktor yang paling dominan mempengaruhi eksistensi ritel tradisional secara langsung adalah dari faktor produk, dan faktor yang memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap eksistensi ritel tradisional melalui keputusan pembelian adalah variabel produk. Persamaan penelitian dari Fauza dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai eksistensi, sedangkan penelitian ini adalah produksi daun cengkeh dalam mempertahankan eksistensi bisnis. Perbedaan lainnya ialah

⁹ Hasna Fazia, “Peranan strategi fokus dalam mempertahankan eksistensi Home ndustry sapu ijuk (studi kasus masyarakat muslim di desa banjarsari kulon kec dagangan kab madiun)”. STAIN KEDIRI 2017.

penelitian ini bagaimana cara mempertahankan eksistensi bisnis dalam produksi.¹⁰

4. Dalam penelitian dengan judul “Strategi Produksi Garam UD Rahayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di UD. Rahayu Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)” yang diTULIS oleh Miftakhul Jannah Tahun 2020. Dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana strategi produksi garam UD. Rahayu dalam meningkatkan penjualan yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah keduanya mengkaji strategi produksi. Kedua metode penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di UD. Rahayu Desa Bogem Kecamatan Gurah sedangkan penelitian saat ini melakukan penelitian di UD Saari Abadi di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Dari segi perspektif, pada penelitian sebelumnya menggunakan perspektif ekonomi islam, sebaliknya dalam penelitian saat ini tidak menggunakan manajemen syariah.¹¹
5. Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Produksi Krupuk Uyel Ditinjau Dari Produksi Islam (Studi Kasus Pada Home Industry Krupuk Di Desa Kesamben Kec. Kesamben Kab. Jombang)” yang ditulis oleh Nurul Lailatul Qibtiah tahun 2018. Penelitian ini mengkaji bagaimana analisis

¹⁰ Muflihatul Fauza.” judul “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Ritel Tradisional Dalam Menghadapi Ritel Modern di Kecamatan Medan Amplas”.(UIN Sumatera Utara 2017).

¹¹ Miftakhul Jannah,” Strategi Produksi Garam UD.Rahayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di UD. Rahayu Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri), (Kediri: IAIN Kediri, 2020).

produksi yang digunakan krupuk uyel pada home industry krupuk di Desa Kesamben. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi yang dilakukan untuk membuat krupuk uyel menggunakan bahan baku yang aman dikonsumsi sehingga krupuk tetap terjaga dari segi rasa, kualitas dan kerenyahannya. Pemilihan bahan baku yang terjamin kualitasnya semata-mata adalah dengan menjaga branding kepada konsumen dikala banyaknya pesaing krupuk lain. Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang produksi. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan tinjauan produksi Islam sedangkan penelitian ini menggunakan manajemen syariah. Mengenai lokasi penelitian sebelumnya berada di Kabupaten Jombang, sedangkan penelitian saat ini berada di UD Sari Abadi Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.¹²

¹² Vivin Triyani, Implementasi Strategi Produksi Pada Perusahaan Batik Sayu Wiwit Di Banyuwangi, (Jember: Universitas Negeri Jember, 2017).